

fisik merupakan tanggung jawab dan tugas juga berkoordinasi dengan tim procurement untuk memastikan material tersedia dapat tepat waktu agar tidak menghambat berjalannya proyek

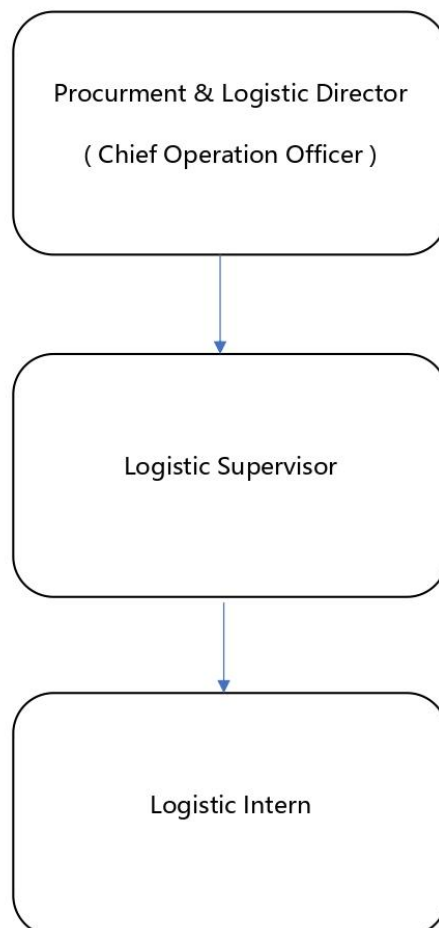
4) *Chief Sales & Marketing Officer*

Chief Sales & Marketing Officer bertugas memperluas jaringan bisnis perusahaan melalui pengelolaan relasi dengan klien dan pencarian peluang proyek baru. Dalam perusahaan konstruksi seperti PT Silkar National, peran ini sangat penting untuk menjaga kesinambungan proyek dan pendapatan jangka panjang. Selain itu juga dalam Menyusun strategi pemasaran dan jasa konstruksi perusahaan serta dapat mengalisa tren pasar untuk kebutuhan klien potensial adalah tanggung jawab dan tugas chief sales dan marketing.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi



Selama menjalani program magang di PT Silkar National, Penulis berada dalam divisi logistic operational dan bekerja dengan jabatan sebagai Logistics Intern. Divisi ini berada di bawah koordinasi langsung Chief Operation Officer (COO), yang membawahi seluruh kegiatan operasional proyek, termasuk logistik, gudang, pengadaan barang, hingga pengelolaan proyek harian. langsung dibawah bimbingan supervisor serta berada dalam jalur koordinasi vertical hingga ke chief Operation Officer. Penulis bertugas sebagai magang di bagian operasional atau

logistic, khususnya dalam pengelolaan material dan pengawasan stok. Kedudukan Penulis di perusahaan/ PT ini adalah untuk bertujuan untuk membantu dan mendukung kegiatan operasional perusahaan yang terkait dengan pengelolaan material serta pengawasan stock untuk proyek konstruksi. Setiap permintaan barang yang diajukan oleh tim proyek atau divisi terkait harus melalui sistem pengelolaan yang terstruktur dengan menggunakan Sistem Accurate untuk memastikan kebutuhan material sesuai dengan spesifikasi dan anggaran yang telah ditetapkan.

Pada Bagian Awal, Penulis bertugas untuk mengidentifikasi dan memverifikasi barang yang diperlukan berdasarkan spesifikasi teknis proyek. Proses ini melibatkan koordinasi dengan pihak pengadaan untuk memeriksa ketersediaan material di gudang serta memastikan barang yang diterima memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan. Proses ini Untuk dapat menyesuaikan Sesuai Dengan kebutuhan proyek, Selain Itu Penulis juga bertugas untuk memantau stok material di gudang dengan berkoordinasi dengan tim gudang untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan proyek. Jika terjadi kekurangan stok atau keterlambatan pengiriman, maka harus dikonfirmasi kebagian pengadaan. Selain dari pekerjaan sebelumnya, Penulis mendapatkan tugas Untuk membantu penyusunan dan pemantuan Rencana Anggaran Biaya kedalam system agar tidak Melebihi Budget proyek agar tidak over budget.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama masa Kerja Magang di PT Silkar National, Penulis diberi tanggung jawab untuk melakukan berbagai kegiatan yang berfokus pada pengelolaan material dan pengawasan stok untuk mendukung kelancaran proyek konstruksi. Berikut tugas Utama yang Penulis lakukan

3.2.1. Tabel Uraian Pekerjaan magang

Tabel Kerja Magang

No	Kegiatan	Koordinasi	frekuensi
1	Melakukan selesi barang dan pemasok sesuai dengan kebutuhan proyek	Berkoordinasi dengan logistic supervisor, tim procurement	Rutin Setiap hari
2	Menginput permintaan barang ke dalam sistem Accurate berdasarkan analisis kebutuhan proyek dan ketersediaan stok yang ada di gudang.	Procurement, admin proyek, Project manager	Rutin
3	Melakukan pengecekan dan pemantauan stok barang di gudang, baik secara sistem melalui Accurate maupun fisik, untuk menjaga akurasi data.	Admin proyek, Logistic Supervisor	Rutin 2-3 Proyek Seminggu karena harus selalu di update

4	Membantu menyusun dan memantau Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek, termasuk mencatat pengeluaran material dan revisi anggaran jika dibutuhkan.	Project manager, tim Keuangan	Non Rutin Akan ada saat proyek baru dimulai akan berjalan dan diakhir proyek
---	---	-------------------------------	--



3.2.2 Uraian Kerja Magang

1) Seleksi Pemasok/Barang

Penulis bertugas memastikan bahwa bahan dan peralatan yang digunakan dalam proyek konstruksi memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Proses seleksi ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan material dalam proyek. Dalam aktivitas ini, penulis bertugas membantu tim procurement dan supervisor logistik dalam menilai serta memilih pemasok yang paling sesuai dengan kebutuhan proyek konstruksi. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada mencari harga yang paling murah, tetapi juga mempertimbangkan kualitas barang, reputasi pemasok, kecepatan pengiriman, dan fleksibilitas kerja sama.

Penulis melakukan seleksi pemasok dengan terlebih dahulu memahami spesifikasi teknis material atau barang yang dibutuhkan proyek. Data kebutuhan diperoleh dari tim proyek atau melalui dokumen permintaan barang yang telah dikonsolidasikan. Setelah itu, penulis mencari beberapa alternatif pemasok melalui platform seperti Tokopedia, Google Bisnis, hingga referensi dari jaringan perusahaan. Setiap alternatif pemasok kemudian dibandingkan berdasarkan kriteria harga, waktu pengiriman, kualitas barang, dan kelengkapan dokumen seperti faktur dan garansi.

2) Permintaan Barang Menggunakan Sistem Accurate

Salah satu tugas utama Penulis adalah melakukan permintaan barang (PB) menggunakan sistem Accurate yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengelola pengadaan material. Sistem ini memungkinkan pengajuan permintaan material secara elektronik, yang memudahkan proses monitoring dan kontrol. Dalam pelaksanaannya, Penulis memastikan bahwa setiap permintaan barang disesuaikan dengan kebutuhan proyek yang telah dianalisis sebelumnya. Penulis juga memeriksa ketersediaan stok di gudang untuk memastikan bahwa permintaan barang yang dibuat sesuai dengan persediaan yang ada. Proses ini melibatkan koordinasi dengan tim pengadaan untuk memastikan kelancaran pengiriman barang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu Penulis juga akan saling berkordinasi antar divisi yang nantinya akan diproses pada bagian procurement yang memudahkan perusahaan dalam memantau status barang yang dibutuhkan di proyek dan mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan material.



Gambar 3. 2 Permintaan barang Proyek
Sumber : Dokumentasi Penulis

3) Pengawasan Stock Atau Monitoring

Sebagai bagian dari pengelolaan material, Penulis bertanggung jawab untuk memantau dan mengawasi persediaan material yang ada di gudang. Pengelolaan stok ini penting untuk memastikan kelancaran proyek konstruksi, di mana material yang dibutuhkan selalu tersedia tepat waktu tanpa terjadinya kekurangan atau pemborosan. Tugas ini melibatkan pencatatan dan pembaruan data stok barang secara berkala menggunakan sistem Accurate dan melakukan pengecekan fisik terhadap barang yang ada di gudang. Disini Penulis memastikan barang keluar atau masuk sesuai dengan data dari Proyek langsung agar tidak terjadi kesalahan data pemakaian barang.

[illegible]

Sumber : Dokumentasi Penulis

29

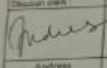
Penulis juga terlibat dalam penyusunan dan pemantauan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk proyek-proyek konstruksi, khususnya yang terkait dengan pengadaan material. Tugas ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengeluaran terkait material tetap sesuai dengan anggaran yang telah disetujui perusahaan. Penulis turut membantu dalam memonitor perkembangan pengeluaran material untuk memastikan bahwa tidak terjadi pemborosan atau overbudget yang dapat menghambat kelancaran proyek. Serta akan melakukan revisi jika ada perubahan dan penambahan material yang dari proyek yang datanya nanti akan di dapat dari dari Project Manager



PT. SUKAR NAGARIAL
 RUMAH CLUSTER TRESOR IS DOUBLE FASAD (6 UNIT)
 METLAND CYBER CITY - TANGERANG

KODE PROYEK : 1. MKD. 0625 - 090

**RENCANA ANGGARAN BIAYA
 (RAP)**

Disetujui oleh :	Diperiksa oleh :	Dibuat oleh :	REVISI :	TANGGAL :
				
Andriana PSM	Silvana Tumirwa SM	Paulus Wangko Direktur Operasional		
Penyusunan RAP oleh :	1. Direktur Utama	3. Direktur Operasional	5. Sekretaris	
	2. Direktur Keuangan	4. Direktur Legal	6. Chief Purveyor	

RENCANA ANGGARAN PROYEK
PROYEK : RUMAH CLS TRESOR DOUBLE FASAD (6 UNIT)
LOKASI : METLAND CYBER PURI
PEMILIK :

SUMMARY

NO.	KODE BIAYA	DESCRIPTION	TOTAL PRICE	BOROT (%)
1		Material Cost	3.252.896.148,22	
2		Equipment Cost	2.083.738.400,00	82,33
3		Manor Cost	1.778.000.000,00	5,08
4		Subkontraktor Cost	3.588.622.122,42	55,54
5		Overhead Cost	5.833.580.000,00	47,68
		TOTAL RAP (A)	12.548.834.769,64	8,78
		HARGA PENAWARAN (B)	12.548.834.769,64	100,00
		PPH 2,65% (C)	328.620.764,16	
		TOTAL (D = B + C)	12.877.455.533,80	
		PROFIT (E = D - A)	328.620.764,16	2,65

CATATAN :
- Harga Sudah Termasuk PPH 2,65%
- Harga Belum Termasuk PPH 11%

Jakarta, 28 April 2021

3.2.3. Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani program magang di PT Silkar National, Penulis menghadapi beberapa masalah yang cukup menantang terkait dengan pengelolaan material dan pengawasan stok. Beberapa masalah yang Penulis temui di lapangan antara lain adalah keterlambatan pengiriman barang, kesulitan dalam memastikan

ketersediaan material yang tepat di gudang, dan tantangan dalam menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan material yang berubah selama proyek berlangsung. Salah satu kendala utama yang Penulis temui adalah

- 1) keterlambatan pengiriman barang dari supplier. Masalah ini sering kali mempengaruhi kelancaran proyek, karena material yang dibutuhkan untuk pekerjaan konstruksi tidak tiba tepat waktu.
- 2) Penulis juga menghadapi kesulitan dalam memastikan ketersediaan material yang tepat di gudang. Terkadang, kesalahan pencatatan stok atau perubahan mendadak dalam kebutuhan material proyek dapat menyebabkan kekurangan atau kelebihan barang.
- 3) Penulis menemukan bahwa material yang sudah dicatat dalam sistem tidak sesuai dengan stok fisik yang ada di gudang dan satuannya terkadang ada memiliki perbedaan. Hal ini menyulitkan dalam memonitor material yang dibutuhkan untuk proyek, dan sering kali membutuhkan pengecekan ulang yang memakan waktu. Perubahan kebutuhan material dapat menjadi kendala yang cukup sering terjadi selama pelaksanaan proyek, Proyek konstruksi seringkali mengalami adanya perubahan dalam spesifikasi atau jumlah material yang dibutuhkan seiring

berjalannya waktu dan sering terjadi revisi permintaan yang dapat mengganggu proses pengadaan barang ketika barang telah diterbitkan PO. Perubahan ini mempengaruhi anggaran dan mengharuskan adanya penyesuaian dalam rencana pengadaan barang.

4) Penggunaan supplier tidak tetap

Karena perusahaan sering mencari supplier berdasarkan harga termurah tanpa daftar vendor tetap, proses pemesanan menjadi lebih lama dan risiko keterlambatan pengiriman meningkat.

Dari berbagai kendala yang dihadapi ini semua sangat berkaitan dengan proses atau jalannya proses Operasional yang tidak boleh ada kesalahan karena akan mengakibatkan data yang salah, , kendala-kendala tersebut cukup menantang, namun memberikan Penulis pengalaman berharga dalam menghadapi masalah yang sering muncul dalam pengelolaan material proyek konstruksi. Dari setiap kendala yang dihadapi, Penulis belajar pentingnya koordinasi yang baik, pencatatan yang teliti, dan penyesuaian yang cepat untuk menjaga kelancaran operasional dan memastikan proyek dapat berjalan dan sampai sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan.

3.2.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi berbagai kendala yang Penulis temui selama proses magang di PT Silkar National,

- 1) Salah satu masalah utama yang Penulis hadapi adalah keterlambatan pengiriman barang dari supplier.

Untuk itu, Penulis meningkatkan koordinasi dengan pihak supplier dengan tujuan memastikan pengiriman material lebih terkoordinasi dan tepat waktu.

- 2) Selain itu, Penulis menghadapi kesulitan dalam memastikan ketersediaan material yang tepat di gudang.

Untuk mengatasi hal ini, Penulis bekerja sama dengan bagian gudang untuk memperbaiki sistem pencatatan stok dengan menggunakan sistem Accurate secara Peningkatan koordinasi dengan bagian gudang juga dilakukan agar mereka bisa lebih proaktif dalam memantau material yang mendekati batas kedaluwarsa atau yang sudah tidak digunakan, sehingga material tersebut bisa didistribusikan ke proyek lain atau dipakai ulang. Dengan cara ini, Penulis berharap kesalahan pencatatan dapat diminimalisir, dan stok barang akan lebih terjaga ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan proyek.

- 3) Peningkatan koordinasi dengan bagian gudang juga dilakukan agar mereka bisa lebih proaktif dalam memantau material yang mendekati batas kedaluwarsa atau yang sudah tidak digunakan, sehingga material tersebut bisa didistribusikan ke proyek lain atau dipakai ulang. Dengan cara ini, Penulis berharap kesalahan pencatatan dapat diminimalisir, dan stok barang akan lebih terjaga ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan proyek.
- 4) Tantangan lain yang Penulis hadapi adalah perubahan kebutuhan material yang sering terjadi selama proyek berlangsung. Perubahan ini memerlukan penyesuaian anggaran agar proyek tetap berjalan sesuai dengan rencana.

Untuk mengatasi masalah ini, Penulis bekerjasama dengan tim proyek untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang lebih fleksibel. Penulis juga menyarankan agar setiap perubahan kebutuhan material di lapangan segera dilaporkan dan didiskusikan dengan tim pengadaan dan tim keuangan. Hal ini memungkinkan penyesuaian anggaran dilakukan secara tepat waktu, sehingga proyek tidak akan terhambat oleh masalah pengelolaan anggaran. Dengan adanya anggaran yang lebih fleksibel, proyek bisa terus berjalan dengan lancar meskipun ada perubahan tak terduga dalam spesifikasi atau jumlah material

Dengan Solusi penyelesaian masalah ini akan dapat mengurangi hambatan yang muncul selama magang agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan material dan stock agar tidak menghambat dan Berjalan Efisien sehingga dapat mendukung kelancaran jalannya proyek yang sedang berlangsung

